

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA Ny. N DENGAN
PEMBERIAN TERAPI MUSIK TRADISIONAL MINANG
TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH
PADA LANSIA HIPERTENSI DI
PSTW SABAI NAN ALUIH
SICINCIN TAHUN 2024**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONТИK PADA Ny. N DENGAN
PEMBERIAN TERAPI MUSIK TRADISIONAL MINANG
TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH
PADA LANSIA HIPERTENSI DI
PSTW SABAI NAN ALUIH
SICINCIN TAHUN 2024**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA Ny. N DENGAN
PEMBERIAN TERAPI MUSIK TRADISIONAL MINANG
TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH
PADA LANSIA HIPERTENSI DI
PSTW SABAI NAN ALUIH
SICINCIN TAHUN 2024**

Anggresya Putri Malini, S.Kep
2314901006

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui
Tanggal 2 September 2024
Oleh :

Pembimbing

(Ns. Ledia Restipa, S.Kep, M.Kep)

Mengetahui,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang

Ketua



(Dr. Fanny Ayudia, M.Biomed)

**PERNYATAAN PENGUJI LAPORAN KARYA ILMIAH
AKHIR NERS**

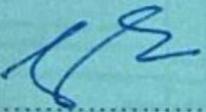
**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA Ny. N DENGAN
PEMBERIAN TERAPI MUSIK TRADISIONAL MINANG
TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH
PADA LANSIA HIPERTENSI DI
PSTW SABAI NAN ALUIH
SICINCIN TAHUN 2024**

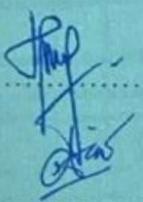
Anggresya Putri Malini, S.Kep

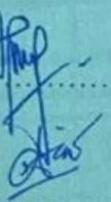
2314901006

**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah diuji dan dinilai oleh penguji
Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Pada Tanggal 9 September 2024
Oleh :**

TIM PENGUJI

Pembimbing Ns. Ledia Restipa, M.Kep (.....) 

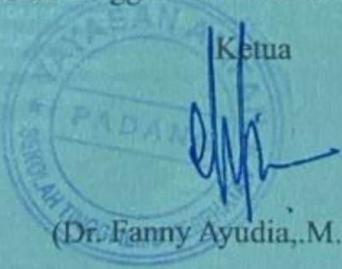
Penguji I Ns. Helmanis Suci, M.Kep (.....) 

Penguji II Ns. Sari Indah Kesuma, M.Kep (.....) 

Mengetahui,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang

Ketua



(Dr. Fanny Ayudia, M.Biomed)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Karya Ilmiah Akhir Ners, September 2024

Anggresya Putri Malini, S.Kep

Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Ny. N Dengan Pemberian Terapi Musik Tradisional Minang Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2024

RINGKASAN EKSLUSIF

Menteri kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin menjelaskan bahwa 1 dari 3 orang indonesia menderita hipertensi (Kemenkes RI, 2023). Jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Hipertensi yang tidak terkontrol bisa mengakibatkan komplikasi infark miokard, hiperetrofi ventrikel kiri, gagal jantung kongestif, aneurisma, stroke, penyakit ginjal kronis, retinopati hipertensi. Tujuan penulisan karya ilmiah akhir ini untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan pada lansia hipertensi dengan pemberian terapi musik tradisional minang terhadap penurunan tekanan darah.

Berdasarkan pengkajian didapatkan Ny.N mengeluh sering merasa sakit kepala, rasa berat dibagian belakang, dan rasa pegal dan nyeri dibagian tengukunya, merasa kurang nyaman dengan nyeri dan rasa berat dibagian tenguk, merasa lelah dan susah tidur, kurang mengetahui tentang penyakit yang dideritanya dan kurang mengetahui bagaimana cara mengatasi penyakitnya. Diagnosa yang diangkat nyeri akut, gangguan rasa nyaman, dan defisit pengetahuan. Intervensi non farmakologi yang dapat dilakukan secara mandiri dalam menurunkan tekanan darah yaitu dengan pemberian terapi musik tradisional minang.

Pelaksanaan implementasi yang dilakukan kepada Ny.N dengan pemberian terapi musik tradisional minang diberikan selama 3 hari secara berturut-turut. Didapatkan tekanan darah Ny. N menurun dari derajat 2 (170/100 mmHg) menjadi derajat 1 (150/90 mmHg). Evaluasi keperawatan dari semua perencanaan dan tindakan yang dilakukan semua masalah keperawatan dapat teratasi.

Berdasarkan hasil evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada klien, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian terapi musik tradisional minang terhadap penurunan tekanan darah. Diharapkan pada pimpinan dan pengasuh wisma di Panti Sosial Tresna Werdha untuk dapat memanfaatkan terapi nonfarmakologis musik tradisional minang untuk menurunkan tekanan darah pada lansia.

Referensi : 12 (2017 – 2024)

Kata Kunci : Terapi Musik Tradisional Minang, Tekanan Darah, Hipertensi

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Nurse's Final Scientific Paper, September 2024

Anggresya Putri Malini, S.Kep

Gerontic Nursing Care for Mrs. N with the Provision of Minang Traditional Music Therapy for Reducing Blood Pressure in the Elderly with Hypertension at PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin in 2024

EXCLUSIVE SUMMARY

Indonesian Minister of Health Budi Gunadi Sadikin explained that 1 in 3 Indonesians suffer from hypertension (Kemenkes RI, 2023). The number of hypertension cases in Indonesia is 63,309,620 people, while the death rate in Indonesia due to hypertension is 427,218 deaths. Uncontrolled hypertension can result in complications of myocardial infarction, left ventricular hypertrophy, congestive heart failure, aneurysm, stroke, chronic kidney disease, hypertensive retinopathy. The purpose of writing this final scientific paper is to apply nursing care to the elderly with hypertension by providing traditional minang music therapy to reduce blood pressure.

Based on the assessment, Mrs. N complained that she often felt headaches, heaviness in the back, and aches and pains in the nape of her neck, felt uncomfortable with pain and heaviness in the nape of her neck, felt tired and had trouble sleeping, did not know about the disease she suffered from and did not know how to overcome the disease. The diagnosis is acute pain, discomfort disorders, and knowledge deficits. Non-pharmacological interventions that can be carried out independently in lowering blood pressure are by providing traditional minang music therapy.

The implementation was carried out for Mrs. N by providing traditional Minang music therapy for 3 consecutive days. Mrs.'s blood pressure was obtained. N decreased from grade 2 (170/100 mmHg) to grade 1 (150/90 mmHg). Nursing evaluation of all planning and actions taken, all nursing problems can be resolved.

Based on the results of the evaluation of the nursing actions that have been carried out to the client, it can be concluded that there is an effect of giving traditional Minang music therapy on lowering blood pressure. It is hoped that the leaders and caregivers of the guesthouse at the Tresna Werdha Social Home will be able to take advantage of the non-pharmacological therapy of traditional Minangg music to lower blood pressure in the elderly.

Reference : 12 (2017 – 2024)

Keywords : Traditional Minang Music Therapy, Blood Pressure, Hypertension